

PENGEMBANGAN E-LKPD BERORIENTASI *MINDFUL PARENTING* PADA SUB TEMA AKU DAN CITA-CITAKU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

I.P. Ardika¹, N. Dantes², N.K. Suarni³

¹²³Program Studi Pendidikan Dasar
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ardika.6@undiksha.ac.id¹, dantes@undiksha.ac.id²,
niketut.suarni@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) menghasilkan rancang bangun E-LKPD berorientasi *mindful parenting*, 2) mengetahui validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting*, 3) mengetahui kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*, dan 4) mengetahui efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Subjek penelitian ini yaitu 72 siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan. Penelitian ini didesain dengan model *ADDIE* namun untuk membuktikan efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* meminjam desain praeksperimen *one shot case study*. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner validasi, kepraktisan, dan efektivitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial. Penelitian menghasilkan rancang bangun E-LKPD berorientasi *mindful parenting* terdiri dari aktivitas siswa secara kolaboratif bersama teman sejawat dan orang tua sebagai pendamping pengasuhan berkesadaran. Validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dari aspek materi dengan CVI 0.80 berkategori sangat valid. Aspek media pembelajaran dengan CVI 0.85 berkategori sangat valid. Aspek desain pembelajaran E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dengan CVI 0.76 berkategori sangat valid. 3) Kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* diperoleh skor 52.4 dengan kriteria sangat praktis. 4) Efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* berdasarkan analisis nilai *test value* ditetapkan sebesar 65% dari skor maksimum ideal. Diperoleh nilai t_{hitung} 4.168 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.675 dan nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Hasil penghitungan efek size didapatkan sebesar 0.491 berada pada rentang $0.2 < 0.491 \leq 0.8$ dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* sangat valid, sangat praktis, dan efektif meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus Moh Hatta Denpasar Selatan.

Kata Kunci : E-LKPD; *Mindful Parenting*; Motivasi Belajar

Abstract

This study aims: 1) to produce a mindful parenting-oriented E-LKPD design, 2) to determine the validity of mindful parenting-oriented E-LKPD, 3) to determine the practicality of mindful parenting-oriented E-LKPD, and 4) to determine the effectiveness of mindful parenting-oriented E-LKPD. The subjects of this research were 72 fourth grade students of SD Gugus Moh.Hatta, South Denpasar. This study was designed with the *ADDIE* model, but to prove the effectiveness of mindful parenting-oriented E-LKPD, it borrowed a pre-experimental one shot case study design. The instrument used is a validation, practicality, and effectiveness questionnaire. Data analysis used quantitative descriptive analysis and inferential statistics. The result of this research is that the mindful parenting-oriented E-LKPD design consists of 2 parts that students work collaboratively with peers and parents as mindful parenting companions. The validity of the E-LKPD oriented mindful parenting from the material aspect with a CVI of 0.80 is categorized as very valid. The learning media aspect with a CVI of 0.85 is categorized as very valid. The learning design aspect of E-LKPD oriented to mindful parenting with a CVI of 0.76 is categorized as very valid. 3) The practicality of mindful parenting-oriented E-LKPD obtained a score of 52.4 with very practical criteria. 4) The effectiveness of mindful parenting-oriented E-LKPD based on the analysis of the test value is set at 65% of the ideal maximum score. The t-count value is 4.168 which is greater than the t-table value of 1.675 and the significance value is 0.003 which is smaller than 0.05. The result of calculating the effect size is 0.491 in the range $0.2 < 0.491$

0.8 in the medium category. Based on the results of the study, it was concluded that the development of mindful parenting-oriented E-LKPD was very valid, very practical, and effective in increasing the learning motivation of fourth grade students at the Moh Hatta Elementary School, South Denpasar.

Keywords : E-LKPD; Mindful Parenting; Motivation to Learn

PENDAHULUAN

Pendidik yang pertama dan utama bagi siswa tentu orang tua sendiri. Sebagai pendidik, tidak hanya guru, menjadi orang tua juga merupakan profesi yang sangat penting dan memerlukan persiapan. Kesiapan orang tua menjadi pendidik tentu berdampak pada optimalisasi masa emas tumbuh kembang siswa terutama usia sekolah dasar. Untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak dan menyiapkan mereka untuk belajar dimasa pandemi dimana pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh (PJJ) diperlukan suatu sumber belajar untuk orang tua sebagai bagian dari kolaborasi sekolah dengan keluarga. Penyusunan sumber belajar menjadi respon atas tuntutan keterampilan abad 21 yang meliputi kualitas karakter yang bagus, literasi dasar, dan kompetensi 4K (kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreatif). Untuk mewujudkan pondasi yang perlu dikuatkan yaitu motivasi belajar siswa (Kemdikbud, 2020).

Motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar menunjukkan aktivitas belajar yang optimal. Motivasi belajar mengindikasikan keseriusan siswa mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran. Sekuat apapun penggerak dari luar diri seseorang, jika tidak ada keinginan dari dalam, maka motivasi tidak pernah terwujud. Jika siswa termotivasi belajar menyebabkan suatu perubahan yang luar biasa memacu diri untuk belajar. Motivasi menjadi pendorong, pengarah, dan penggerak aktivitas belajar siswa. Motivasi mempunyai nilai dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas belajar siswa. Siswa dengan prestasi belajar yang baik dikarenakan memiliki motivasi belajar tinggi. Oleh karena itu motivasi merupakan prinsip yang harus dikembangkan supaya

kegiatan pembelajaran dapat terjadi secara efektif (Nurmala et al., 2014).

Menguatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip pembelajaran berpusat pada siswa. Adanya pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang kondisi belajar siswa diakomodasi dengan aktivitas pembelajaran seperti mencari tahu, berbasis aneka sumber belajar, pendekatan ilmiah, pembelajaran berbasis kompetensi, terpadu, pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, keterampilan aplikatif, keseimbangan *hardskill* dan *softskill*, siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat, menerapkan nilai-nilai keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas, berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas serta pemanfaatan TIK dalam pembelajaran (Kemdikbud, 2015).

Namun tidak demikian halnya dengan pembelajaran di kelas IV SD Gugus Moh Hatta Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil survey kepada 242 siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta menunjukkan 74.4% siswa menginginkan pemanfaatan LKPD digital dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar yang hanya terbatas pada *whattshapp* dianggap tidak menantang dimana kegiatan hanya membaca materi dan menjawab soal-soal yang ada di buku tema atau buku penunjang. Strategi konvensional padahal situasi sudah milenial masih berlangsung selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Petunjuk kegiatan belajar erat kaitannya dengan fungsi dari lembar kerja peserta didik (LKPD). Ternyata setelah ditelusuri, dengan menyebarkan kuesioner kepada 242 siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta Denpasar Selatan diperoleh data 59.9% menyatakan pembelajaran sudah dilengkapi dengan LKPD, namun LKPD

yang digunakan belum memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Hal ini dikarenakan LKPD terbatas pada buku ajar yang di *screenshot* kemudian dibagikan melalui pesan *whattshapp*.

Dari sisi dukungan keluarga, kesadaran orang tua terhadap peran dan tanggung jawab sangat diperlukan. Beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda, baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain yang mempengaruhi kurangnya perhatian kepada anak-anaknya sehingga anak dipasrahkan penuh ke pihak sekolah (Fadhilah et al., 2019).

Walaupun TIK memberikan suatu kemudahan, namun hal yang tidak didapat dari teknologi yaitu pengasuhan berkesadaran dari orang tua atau pendamping belajar siswa. Memberdayakan orang tua siswa sebagai bagian dari proses belajar siswa merupakan suatu yang sangat relevan dimasa pandemi. Pola asuh berlandaskan kasih sayang, kejujuran, komunikasi positif, empati, kesabaran, disiplin positif, memupuk kepercayaan, dan keterlibatan dan kepedulian terhadap proses belajar yang sedang dilakukan siswa tentu menjadikan aktivitas belajar lebih menyenangkan. Hubungan harmonis ini menguatkan motivasi belajar siswa (Safitri et al., 2020).

Pola asuh berkesadaran menjadi faktor yang berkontribusi untuk mengurangi masalah psikologis pada anak-anak. Ini jelas memberikan suatu gambaran bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh sangatlah diperlukan. Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi aktivitas belajar siswa lebih banyak berada rumah. Situasi belajar yang berbeda harus diadaptasi dengan pengkondisian lingkungan dalam hal ini yaitu lebih memberdayakan keluarga atau orang lain yang dapat memberikan pendampingan bagi siswa (Calvete et al., 2021).

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak memiliki hubungan yang sangat signifikan. Usia SD memerlukan pendampingan lebih banyak

dalam proses belajar. Anak usia SD belum mampu mandiri dalam segala hal, termasuk dalam hal belajar. Orang tua hadir dalam hal ini memfasilitasi apa menjadi kebutuhan belajar anak. Masa pandemic dengan pola belajar jarak jauh lebih menambah lagi betapa pentingnya peran orang tua. Siswa justru memiliki akses yang lebih banyak berinteraksi dengan keluarga karena mereka ada di rumah (Narayani et al., 2021).

Berdasarkan kondisi ini, diperlukan suatu perangkat pembelajaran yang dapat memudahkan siswa belajar dari rumah baik secara *online* maupun *offline* dengan pengasuhan berkesadaran. Pemanfaatan E-LKPD yang tepat dan sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang bergairah dalam belajar pastinya memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui E-LKPD siswa memiliki panduan yang jelas kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Bilamana aktivitas belajar siswa didukung situasi belajar yang menyenangkan, tentu siswa termotivasi untuk terus menggerakkan kemampuan belajarnya. Inilah pentingnya perancangan E-LKPD yang berpihak kepada siswa (Dewi et al., 2020).

Lalu, bagaimana memadukan TIK dengan pengasuhan berkesadaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa? Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan merancang E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. "*Parents' Depressive Symptoms and Child Adjustment: the Mediating Role of Mindful Parenting and Children's Self-Regulation*" menyatakan siswa yang mendapatkan pendampingan berkesadaran dari orang tua menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi (Cheung et al., 2021). *Electronics Student Worksheet Based on Higher Order Thinking Skills for Grade IV Elementary School* menarik kesimpulan tentang pemanfaatan E-LKPD yang menarik dan efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Cheung et al., 2021).

Pemanfaatan E-LKPD dengan dikaloaborasikan bersama orang tua mendampingi dan meneladani

kemampuan anak-anak memberikan penghargaan dan kebermaknaan terlebih siswa di masa pandemi lebih banyak berada di rumah sangat menguatkan motivasi siswa untuk belajar dengan giat. Mindful parenting atau mengasuh dengan penuh kesadaran adalah salah satu strategi yang dapat dipraktikkan oleh orangtua dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak. Dengan penguatan pengasuhan berkesadaran dari orang tua selama belajar jarak jauh menjadi pembangun motivasi belajar (Sofyan, 2018).

Dalam penelitian berjudul *The Role of Mindful Parenting in Individual and Social Decision-Making in Children* menemukan bahwa salah satu cara untuk mendukung perkembangan anak-anak abad ke-21 dengan penguatan pola asuh yang penuh perhatian oleh orang tua. Pengasuhan yang penuh perhatian berakar pada konstruksi perhatian penuh dengan focus pada pendampingan dan berperan sebagai teman belajar siswa di rumah maupun di sekolah (Wong et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang inilah dikembangkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain itu pengembangan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* pada Sub Tema Aku dan Cita-Citaku bertujuan agar diperoleh E-LKPD yang valid dan praktis digunakan oleh guru kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan.

METODE

Penelitian ini merupakan *research and development (R&D)* dengan model ADDIE terdiri dari lima langkah yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (Sugiyono, 2019). Untuk menguji efektivitas produk yang dikembangkan meminjam desain pra-eksperimen *one shot-case study*. Desain pra-eksperimen ditandai dengan tidak adanya kelompok pembanding. Perlakuan diberikan kepada kelompok yang telah terbentuk apaadanya (Dantes, 2017).

E-LKPD berorientasi *mindful parenting* sebagai variabel yang dikembangkan berfungsi sebagai variabel bebas. Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat untuk menguji efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* diujicobakan secara random sampling dengan *intac group* pada 3 kelas di SD Gugus Moh Hatta Denpasar Selatan berjumlah 72 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pernyataan positif. Bentuk pernyataan kuesioner validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* yaitu sangat relevan, relevan, dan kurang relevan. Kuesioner kepraktisan dijawab dengan pilihan sangat praktis, praktis, cukup praktis, kurang praktis, dan sangat tidak praktis. Kuesioner motivasi belajar dijawab dengan pilihan sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, sangat kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Jenis Data	Bentuk Instrumen	Sumber Data
Validitas E-LKPD berorientasi <i>mindful parenting</i>	Kuesioner	Pakar/ <i>Expert Judgment</i>
Kepraktisan E-LKPD berorientasi <i>mindful parenting</i>	Kuesioner	Praktisi/Guru
Efektivitas E-LKPD berorientasi <i>mindful parenting</i>	Kuesioner	Siswa

Data yang didapatkan adalah validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dari *expert judgment* (materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran), kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful*

parenting dari praktisi (guru kelas IV SD Gugus Moh Hatta), dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi bekerja keras (*work hard/strive*), tantangan (*challenge*),

strategi pembelajaran aktif (*active learning strategies*), nilai pembelajaran (*learning value*), kinerja (*performance*).

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk validitas dan kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Data validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* diperoleh dari respon ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran. Analisis data untuk uji validitas isi menggunakan formula Lawshe CVR kemudian dilanjutkan dengan menghitung CVI.

Tabel 2. Kategori Validitas

Nilai CVI	Keputusan
0 - 0,33	Tidak Baik
0,34 - 0,67	Baik
0,68 - 1,00	Sangat Baik

Data kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dianalisis dengan menghitung rata-rata skor respon masing-masing praktisi kemudian dikategorikan kedalam Penilaian Acuan Ideal Teoritik (Dantes, 2019).

Tabel 3. Kategori Kepraktisan

Luas Daerah Kurva Normal Teoritik	Rentang Skor	Nilai Skala	Kriteria
$M_i + 1.5 SD_i - M_i + 3.0 SD_i$	45 - 60	4	Sangat Praktis
$M_i + 0.5 SD_i - < M_i + 1.5 SD_i$	35 - 44	3	Praktis
$M_i - 0.5 SD_i - < M_i + 0.5 SD_i$	25 - 34	2	Cukup Praktis
$M_i - 1.5 SD_i - < M_i - 0.5 SD_i$	15 - 24	1	Kurang Praktis
$M_i - 3.0 SD_i - < M_i - 1.5 SD_i$	0 - 14	0	Sangat Kurang Praktis

Uji validitas internal konsistensi butir motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan bersifat politomi menggunakan *Pearson's Product Moment* dengan rumus berbantuan aplikasi Microsoft Excel. Butir instrument dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $(r_{tt}) > 0.2732$ (pada taraf signifikansi 5%). Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0.70

Analisis data efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* ditentukan dari skor motivasi belajar siswa. Skor motivasi belajar kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis uji normalitas sebaran data. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* pada taraf signifikansi 0.05. Adapun Untuk

menentukan tingkat efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* digunakan kategori *efec size* menurut Dantes (2019) sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori Efektivitas

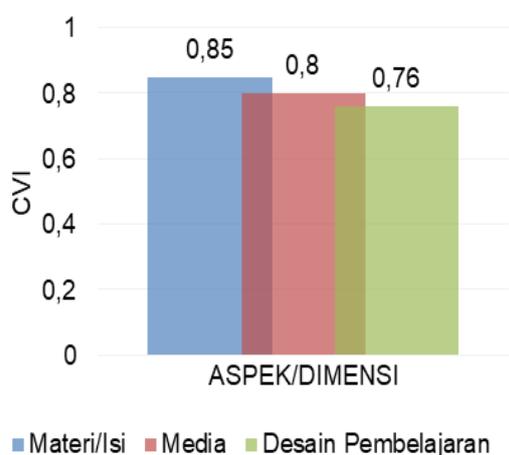
Effect Size	Kategori
$ES > 0,8$	Efektifitas Tinggi
$0,2 < ES \leq 0,8$	Efektifitas Sedang
$ES \leq 0,20$	Efektifitas Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan rancang bangun E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Rancangan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* didesain dengan aplikasi canva yang diintegrasikan dalam *google classroom*. Rancangan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* terdiri dari 2 bagian yaitu E-LKPD yang dikerjakan secara kolaboratif bersama teman sejawat dan E-LKPD praktik baik yang dikerjakan siswa dengan pendampingan pengasuhan berkesadaran oleh orang tua siswa. E-LKPD berorientasi *mindful parenting* didesain dalam 3 pembelajaran pada subtema Aku dan

Cita-Citaku di Kelas IV SD Gugus Moh Hatta Denpasar Selatan. E-LKPD praktik baik pada tiga pembelajaran bentuknya sama namun diimplementasikan dengan cara berbeda. Ada 6 kegiatan praktik baik yang dapat dipilih oleh siswa seperti perilaku sopan, daya juang, peduli, mandiri, bersyukur, dan disiplin. E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dikembangkan berbasis *canva* disajikan dalam *google classroom* yang dapat langsung diakses pada *link* yang dibagikan. Pengemasan E-LKPD bertujuan agar siswa mendapat pengalaman pembelajaran yang lebih baik saat menggunakan E-LKPD berbasis teknologi dengan memanfaatkan *canva*.

Pengujian validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dengan menggunakan rumus Lawshe's dengan hasil CVI 0.85 pada aspek materi/isi, 0.80 pada aspek media, dan 0.76 pada aspek desain pembelajaran.



Gambar 1. Diagram hasil uji validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting*

Berdasarkan gambar 1 kategori hasil perhitungan CVI validitas dari aspek materi/isi, media, dan desain pembelajaran masing-masing berada pada rentang 0.68 – 1.00 hal ini berarti E-LKPD berorientasi *mindful parenting* berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menguatkan untuk melakukan uji kepraktisan kepada guru kelas IV di SD Gugus Moh Hatta. Tindak lanjut ini juga didukung dari pengembangan E-LKPD dengan hasil uji validitas sangat baik dan berkategori sangat praktis, efektif

meningkatkan hasil belajar (Wahyuni et al., 2021).

Perolehan kualifikasi sangat valid dan dapat tercapai dikarenakan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* yang dikembangkan sudah mencantumkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang jelas, isi dan pengintegrasian materi dengan muatan kearifan lokal yang ada di lingkungan khususnya di daerah Panjer Denpasar Selatan. Penggunaan bahasa dan kalimat sesuai perkembangan peserta didik, dan kesesuaian aktivitas yang dilaksanakan dengan dikombinasikan aktivitas berpraktik baik melalui pendampingan berkeseran dengan materi dan petunjuk pengerjaan yang jelas.

Tampilan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* mengintegrasikan berbagai konten berbentuk teks, gambar, audio, video, dan animasi yang digunakan dalam pembelajaran membuat siswa bersemangat, dan termotivasi belajar. Siswa menjadi seperti lebih santai dan tidak kaku dalam beraktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Widiastika et al., (2021) bahwa dengan pemanfaatan perangkat ajar dalam bentuk aplikasi *android*, kualitas pembelajaran menjadi lebih kekinian dan dapat memikat perhatian siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu memahami materi pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. E-LKPD berorientasi *mindful parenting* pada subtema aku dan cita-citaku yang diterapkan di kelas IV SD Gugus Moh Hatta juga mencapai kualifikasi sangat praktis dan menarik. Hasil tersebut tercapai dikarenakan tampilan E-LKPD menarik dan penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran sangat mudah dalam instalasi maupun pengoperasiannya pada *smartphone*.

E-LKPD dapat digunakan oleh siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta dimanapun berada asalkan terkoneksi dengan jaringan internet. Ruang kolaborasi bersama kelompok sangat menjadikan siswa lebih aktif bertanya dan menuangkan berbagai gagasan praktik baiknya bersama orang tua dalam E-

LKPD berorientasi *mindful parenting*. Kepraktisan E-LKPD terletak pada kemudahan penggunaan dan navigasinya sehingga siswa langsung dapat mengoperasikannya dalam proses pembelajaran.

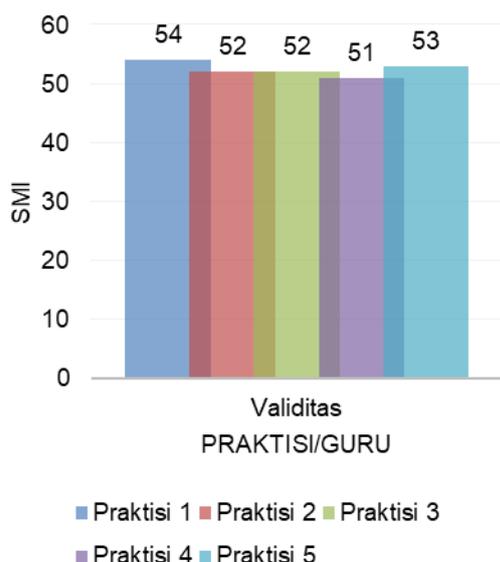
Pemanfaatan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* juga efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta. Berdasarkan hasil uji efektivitas yang dilakukan dengan memberikan kuesioner setelah penggunaan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*, diperoleh data pengaruh motivasi belajar siswa sesudah penggunaan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* lebih tinggi dari μ . Ini menunjukkan bahwa E-LKPD berorientasi *mindful parenting* pada subtema Aku dan Cita-citaku efektif meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Yasmine (2019) yang menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan LKPD tematik terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.856 dan 0.751, namun nilai rata-rata motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, (2) ada pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD tematik terhadap kemandirian peserta didik dengan signifikansi sebesar 0.000, dan (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD tematik terhadap hasil belajar peserta didik ditinjau dari skor N-gain dari pretest dan posttest dengan signifikansi sebesar 0.024. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD tematik dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik, namun tidak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dengan adanya kombinasi penggunaan berbagai media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam E-LKPD berorientasi *mindful parenting* menjembatani proses penyampaian materi kepada siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik. Beberapa alasan yang menjadi penguat penggunaan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dalam pembelajaran

interaktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) pesan yang disampaikan dalam materi lebih terasa nyata karena memang tersaji secara kasat mata, 2) merangsang berbagai indera sehingga terjadi interaksi antar indera, 3) visualisasi dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video lebih mudah diingat dan ditangkap oleh siswa, dan 4) proses pembelajaran menjadi praktis dan terkendali karena dapat dilakukan tidak hanya di sekolah, melainkan dimana saja dan kapan saja dapat berinteraksi dengan kelompok belajar siswa, orang tua, dan guru.

Walaupun demikian, selama uji validitas diadakan perbaikan karena ada saran *expert judgment* yang memerlukan revisi. Ada tujuh poin pada pengembangan E-LKPD yang menjadi fokus perbaikan yaitu tampilan *classroom* pada petunjuk tugas, kelengkapan dokumentasi E-LKPD, struktur kalimat, warna teks pada KD-KD di awal tampilan E-LKPD, dan petunjuk yang tidak jelas didalam E-LKPD. Disamping perbaikan sesuai saran *expert judgment* juga dilakukan uji coba terbatas kepada 24 siswa kelas IV SD Negeri 1 Panjer. Refleksi dari hasil uji coba terbatas yaitu, diperlukan standar waktu minimal 3 hari untuk memperkenalkan dan melatih siswa kelas IV menggunakan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Hal yang bersifat teknis sebagai prasyarat penggunaan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* seperti penggunaan akun *google*, menyalin E-LKPD, mengganti nama E-LKPD merupakan syarat yang harus dipahami oleh siswa SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan.

Setelah pengembangan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dinyatakan berkategori sangat baik, selanjutnya dilakukan uji kepraktisan kepada 5 orang guru kelas IV SD Gugus Moh Hatta. Diperoleh skor kepraktisan untuk setiap masing-masing guru disajikan gambar 2.



Gambar 2. Diagram hasil uji kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*

Berdasarkan gambar 2 kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* ditentukan dengan menghitung skor rata-rata kelima praktisi/guru. Diperoleh skor rata-rata 52.4 berada pada rentang 45 – 60. Hal ini menunjukkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dikonversi dalam tabel PAIT berada pada kriteria sangat praktis (Dantes, 2019). Sebelum diuji kepraktisan, E-LKPD terlebih dahulu sosialisasi di SD Negeri 1 Panjer mengenai bagaimana rancang bangun E-LKPD, seperti apa penggunaannya, dan bagaimana memanfaatkannya untuk siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta. Tampilan E-LKPD menarik dan penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran interaktif sangat mudah dalam instalasi maupun pengoprasiannya pada *smartphone*. E-LKPD dapat digunakan oleh siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta dimanapun berada asalkan terkoneksi dengan jaringan internet. Ruang kolaborasi bersama kelompok sangat menjadikan siswa lebih aktif bertanya dan menuangkan gagasannya dalam E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Kepraktisan E-LKPD terletak pada kemudahan penggunaan dan navigasinya sehingga pengguna tidak perlu mempelajari keseluruhan media untuk mengoperasikannya Kurniawan (dalam Sulistyan et al., 2022)

Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan kuesioner motivasi belajar kepada 72 siswa kelas IV SD Gugus Moh. Hatta terdiri dari 24 siswa kelas IV SD Negeri 1 Panjer, 24 orang siswa SD Negeri 4 Panjer, dan 24 siswa kelas IV SD Negeri 6 Panjer. Berdasarkan analisis nilai *test value* ditetapkan sebesar 65% dari skor maksimum ideal yaitu 100, diperoleh nilai t_{hitung} 4.168 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.675. Nilai signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan. Efek size didapatkan sebesar 0.491 dimana nilai tersebut berada pada rentang $0.2 < 0.491 \leq 0.8$ dengan kategori tingkat efektivitas sedang (Dantes, 2019).

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan melalui pengembangan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* menstimulus semangat belajar siswa untuk berusaha bekerja keras, tekun, dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Dengan adanya kombinasi penggunaan berbagai media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam E-LKPD berorientasi *mindful parenting* menjembatani proses penyampaian materi kepada siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Savitri (2020) dalam penelitiannya menyatakan dengan mengembangkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan. Beberapa alasan yang menjadi penguat penggunaan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dalam pembelajaran interaktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) pesan yang disampaikan dalam materi lebih terasa nyata karena memang tersaji secara kasat mata, 2) merangsang berbagai indera sehingga terjadi interaksi antar indera, 3) visualisasi dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video lebih mudah diingat dan ditangkap oleh siswa, dan 4) proses pembelajaran menjadi praktis dan terkendali karena dapat

dilakukan tidak hanya di sekolah, melainkan dimana saja dan kapan saja dapat berinteraksi dengan kelompok belajar, siswa, orang tua, dan guru (Susanti & Lidia, 2019).

Kelebihan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* pada subtema Aku dan Cita-Citaku pada kelas IV SD Gugus Moh Hatta yaitu instalasi dan penggunaan pada *smartphone* mudah dan praktis tanpa harus menginstal dan tanpa memerlukan ruang penyimpanan. E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dikemas dengan menarik memperhatikan komposisi media yang beragam seperti teks, gambar, audio, video, animas serta adanya interaktivitas yang mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta sehingga membuat siswa tertarik dan lebih senang ketika belajar memanfaatkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Adanya fitur berbentuk permainan seperti menghubungkan garis dan *drag and drop* sederhana menjadikan pembelajaran lebih memotivasi siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta. Pengintegrasian peran orang tua dalam pembelajaran melalui pengasuhan berkesadaran membuat siswa menjadi semakin bergairah untuk belajar. Pengasuhan berkesadaran dengan menerapkan praktik baik melibatkan orang tua dalam pengerjaan E-LKPD seperti berefleksi diri dan bersama siswa melakukan kegiatan berpraktik baik di rumah.

Kegiatan berpraktik baik yang dilakukan siswa seperti menerapkan etika bersopan santun. Kegiatan ini dilakukan dengan menyapa pada saat bertemu atau masuk ke rumah. Kegiatan bersyukur juga ada diterapkan oleh siswa seperti menghargai lingkungan dengan menjaga kebersihan rumah. Siswa bersama orang tuanya melaksanakan kegiatan kebersihan di lingkungan rumah. Penerapan praktik baik ini merupakan bagian yang sangat kuat dari pengaruh *mindful parenting*.

Kendala yang dihadapi selama penggunaan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* oleh siswa kelas IV SD Gugus Moh Hatta yaitu terdapat siswa belum mengetahui nama akun yang digunakan. Hal ini dikarenakan siswa menggunakan

smartphone orang tuanya sehingga untuk masuk menggunakan E-LKPD menjadi terhambat. Kendala lainnya yaitu jaringan internet belum mendukung. Sarana wajib harus tersedia untuk menggunakan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* yaitu jaringan internet yang memadai. Permasalahan tambahan yang ditemui pada saat penelitian yaitu siswa belum menyalin dan mengganti nama E-LKPD yang dikerjakan sehingga masih dalam satu *link*. Hal ini berakibat pada perubahan dapat dilakukan oleh siswa lain. Terjadilah saling rubah-merubah sehingga E-LKPD tidak selesai dikerjakan. Selain itu perangkat android yang digunakan tidak memadai karena memori terlalu penuh sehingga kecepatan kerja perangkat android yang digunakan menjadi lambat.

Keterbatasan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* yaitu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan terbatas hanya pada Tema 6 Cita-Citaku, Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku, serta orientasi *mindful parenting* hanya pada aspek yang diterapkan ada 6 yaitu disiplin, mandiri, daya juang, bersyukur, hemat, dan peduli. Walaupun demikian nilai penguatan karakter dengan berpraktik baik sangatlah esensi dalam pembelajaran dimasa pandemi.

PENUTUP

Rancang bangun E-LKPD berorientasi *mindful parenting* didesain dengan aplikasi canva yang diintegrasikan dalam *google classroom*. E-LKPD berorientasi *mindful parenting* terdiri dari 2 bagian yaitu E-LKPD yang dikerjakan secara kolaboratif bersama teman sejawat dan E-LKPD praktik baik yang dikerjakan siswa dengan pendampingan pengasuhan berkesadaran oleh orang tua siswa. E-LKPD praktik baik pada tiga pembelajaran bentuknya sama namun diimplementasikan dengan cara berbeda. Ada 6 kegiatan praktik baik yang dapat dipilih oleh siswa dalam 3 pembelajaran pada subtema Aku dan Cita-Citaku di Kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan.

Validitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dari aspek materi

dengan CVI 0.85 berada pada rentang 0.68 – 1.00 dengan kategori sangat baik. Pada aspek media dengan CVI 0.80 berada pada rentang 0.68 – 1.00 dengan kategori sangat baik. Pada aspek desain pembelajaran dengan CVI 0.76 berada pada rentang 0.68 – 1.00 dengan kategori sangat baik.

Kepraktisan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* berada pada skor 52.4. Jika dikonversikan kedalam tabel PAIT berada pada kriteria sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD Gugus Moh.Hatta Denpasar Selatan pada Subtema Aku dan Cita-Citaku

Efektivitas E-LKPD berorientasi *mindful parenting* berada pada kategori sedang meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Moh.Hatta pada subtema Aku dan Cita-citaku. Hal ini berdasarkan analisis nilai *test value* ditetapkan sebesar 65% dari skor maksimum ideal yaitu 100. Didapat nilai t_{hitung} sebesar 4.168 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1.675 dan nilai signifikansi sebesar 0.003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 Hasil penghitungan efek size didapatkan sebesar 0.491 dimana nilai tersebut berada pada rentang $0.2 < 0.491 \leq 0.8$ dengan kategori sedang.

Saran yang dapat diajukan sebagai berikut. Bagi siswa, agar dapat menggunakan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* dengan baik agar menyalin terlebih dahulu kemudian mengganti nama E-LKPD yang disalin. Setelah menyalin, gantilah salinan tersebut dengan nama baru baru kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan E-LKPD berorientasi *mindful parenting*. Ini bertujuan agar E-LKPD yang dikerjakan benar-benar dalam link yang berbeda. Bagi guru, disarankan dapat memanfaatkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Sebelum dapat memanfaatkan E-LKPD dengan baik, guru dapat melatih pengetahuan awal siswa tentang bagaimana cara penggunaan E_LKPD berorientasi *mindful parenting*. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk

mengarahkan guru kelas IV SD menggunakan LKPD berbasis digital dan berorientasi *mindful parenting*. Peneliti lain, disarankan untuk mengembangkan E-LKPD berorientasi *mindful parenting* terutama pada bagian-bagaian materi yang lebih luas dengan kegiatan yang lebih beragam, dan tentunya bisa digunakan oleh seluruh siswa dengan kelas berbeda di SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Calvete, E., Gomez, J., & Orue, I. (2021). Differential Susceptibility to the Benefits of Mindful Parenting Depending on Child Dispositional Mindfulness. *Springer Nature, 12*(4), 1–14.
<https://doi.org/https://link.springer.com/article/10.1007/s12671-020-01467-7>
- Cheung, R. Y. M., Cheng, W. Y., Li, J. Bin, Lam, C. B., & Chung, K. K. H. (2021). Parents' Depressive Symptoms and Child Adjustment: the Mediating Role of Mindful Parenting and Children's Self-Regulation. *Springer Nature, 12*, 2729–2742.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s12671-021-01735-0>
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Dantes, N. (2019). *Asesmen dan evaluasi Pembelajaran*. Undiksha Press.
- Dewi, K. O. R., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha, 8*(1), 50–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i1.24578>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2*(2), 249–255.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17916>

- Kemdikbud. (2015). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SD Kelas VI*. Jakarta: BPSDMPKMP Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2020). *Anak Berkarakter Dengan Pengasuhan Berkesadaran (Mindful Parenting)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Narayani, K. D., Jayanta, I. N. L., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar di Masa New Normal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 393–401. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37184>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i3.28554>
- Sofyan, I. (2018). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. CV Alfabeta.
- Susanti, & Lidia. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. Menyajikan Pentingnya Motivasi dalam Pembelajaran*. PT Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, K. S. P., Candiasa, I. M., & Wibawa, I. M. C. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 301–311. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i2.476
- Widiastika, M. A., Nana, H., & Syachruraji, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Konsep Sistem Peredaran Darah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 47–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.602>
- Wong, K., Hicks, L. M., Seuntjens, T. G., Trentacosta, C. J., Hendriksen, T. H. G., Zeelenberg, M., & Heuvel, M. I. Van Den. (2019). The Role of Mindful Parenting in Individual and Social Decision-Making in Children. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00550>